

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

### **A. Kondisi Transportasi**

Transportasi perkeretaapian banyak diminati oleh masyarakat Jawa Tengah, terkhususnya Yogyakarta. Pengoperasian angkutan kereta api di DAOP 6 Yogyakarta dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Angkutan penumpang, permintaan angkutan penumpang kereta api saat ini dapat dilayani dengan:
  - a. Kereta api angkutan penumpang berjadwal, yaitu angkutan penumpang dengan kereta api antarkota atau angkutan kota, beroperasi setiap dan/ atau hari tertentu dalam trayek dan jadwal tetap dan teratur berdasarkan GAPEKA. Kereta api penumpang berjadwal dapat dilayani dengan kereta jarak jauh, KRL, KRDE, atau KA Lokal.
  - b. Kereta api angkutan penumpang tidak terjadwal, merupakan angkutan orang dengan kereta api antarkota atau angkutan kota dengan trayek dan jadwal yang tidak tetap dan tidak teratur pada jaringan pelayanan yang telah ditetapkan berdasarkan MALKKA dan WAM.

Pelayanan angkutan penumpang Daop 6 Yogyakarta terdiri dari pelayanan KA eksekutif, KA Bisnis, KA Ekonomi dan KA Lokal (KRL dan KRDE).

2. Angkutan barang, jenis angkutan barang di DAOP 6 Yogyakarta saat ini dibagi menjadi:
  - a. Kereta api angkutan barang berjadwal, yaitu angkutan barang dengan kereta api antarkota yang beroperasi setiap dan/atau hari tertentu dalam trayek dan jadwal tetap dan teratur berdasarkan GAPEKA. Kereta api angkutan barang berjadwal dapat dilayani dengan kereta api barang cepat, kereta api barang biasa, kereta api barang campuran

- b. Kereta api angkutan barang tidak berjadwal, yaitu angkutan barang dengan kereta api antarkota yang 163 beroperasi dengan jadwal tidak tetap yang berdasarkan MALKA) dan WAM.

Untuk Stamformasi yang merupakan susunan rangkaian kereta api dalam perjalanan, dalam sekali perjalanan kereta api dapat terjadi dari 1 (satu) atau lebih lokomotif dan beberapa rangkaian yang bias terdiri dari beberapa jenis kereta misalnya K1, K2, K3, MP1, MP2, KMP1, KMP2, KMP3, M1, B, P.

1) K1; merupakan kereta yang dilengkapi dengan fasilitas penumpang Kelas eksekutif

2) K2; merupakan kereta yang dilengkapi dengan fasilitas penumpang Kelas bisnis

3) K3; merupakan kereta yang dilengkapi dengan fasilitas penumpang Kelas ekonomi.

4) M; merupakan kereta yang dilengkapi dengan fasilitas untuk makan dan dapur.

5) P; merupakan kereta yang dilengkapi dengan pembangkit listrik untuk sumber daya bagi fasilitas penumpang (lampu, AC, audio, tv, dll).

6) B; merupakan kereta yang dilengkapi dengan fasilitas untuk mengangkut barang hantaran dan bagasi.

Tabel II.1 Stamformasi Kereta Api yang Melintas di DAOP 6 Yogyakarta

<b>NO</b>	<b>NO KA</b>	<b>NAMA RANGKAIAN</b>	<b>STAMFORMASI</b>	<b>RELASI</b>
1	KA 5 / 6	ARGO WILIS	8K1SS - 1M1 - 1P	SGU - BD
2	KA 7 / 8	ARGO LAWU	1LUXU - 9K1SS - 1M1 - 1P	SLO - GMR
3	KA 9 / 10	ARGO DWIPANGGA	1SI - 9K1SS - 1M1 - 1P	SLO - GMR
4	KA 71 / 72	GAJAYANA	1LUXU - 8K1 - 1M1 - 1P	ML - GMR

<b>NO</b>	<b>NO KA</b>	<b>NAMA RANGKAIAN</b>	<b>STAMFORMASI</b>	<b>RELASI</b>
5	KA 73 / 74	BRAWIJAYA	8K1 - 1M1 - 1P	ML - GMR
6	KA 75 / 76	BIMA	8K1SS - 1M1 - 1P	SGU - GMR
7	KA 79 / 80	TURANGGA	8K1SS - 1MP1 - 1P	SGU - BD
8	KA 81 / 84	TAKSAKA	1LUXU - 9K1SS - 1M1 - 1P	YK - GMR
9	KA 101 / 102	SINGASARI	3K1 - 6K3 - 1MP3	BL - PSE
10	KA 103 / 104	GAYA BARU MALAM SEL (GBMS)	3K1 - 6K3 - 1MP3	SGU - PSE
11	KA 109 / 110	BRANTAS	3K1 - 6K3Split - 1MP2	BL - PSE
12	KA 111 / 114	RANGGAJATI	5K1 - 4K2 - 1M1 - 1P	CN - SGU - JR
13	KA 115 / 118	WIJAYAKUSUMA	4K1 - 3K3Prem - 1MP3	KTG - SGU - CP
14	KA 119 / 120	MALABAR	4K1 - 2K2 - 2K3 - 1MP1 - 1B	ML - BD
15	KA 121 / 122	BANGUNKARTA	4K1 - 5K3 - 1M1 - 1P	JG - PSE
16	KA 131 / 132	MUTIARA SELATAN	4K1SS - 4K3SS - 1M1 - 1P	SGU - BD
17	KA 133	SENJA UTAMA SOLO	1K1SS - 7K3SS - 1M1 - 1P	SLO - PSE
18	KA 134	FAJAR UTOMO SOLO	1K1SS - 7K3SS - 1M1 - 1P	PSE - SLO
19	KA 135 / 136	MATARAM	1K1SS - 7K3SS - 1M1 - 1P	SLO - PSE
20	KA 139 / 140	GAJAHWONG	2K1 - 7K3 - 1M3	LPN - PSE
21	KA 141 / 142	SENJA UTAMA YOGYA	3K1SS - 5K3SS - 1M1 - 1P	YK - PSE

<b>NO</b>	<b>NO KA</b>	<b>NAMA RANGKAIAN</b>	<b>STAMFORMASI</b>	<b>RELASI</b>
22	KA 157 / 158	LODAYA	6K1SS - 2K3SS - 1M1 - 1P	SLO - BD
23	KA 169 / 170	KARTANEGARA	5K1 - 3K3 - 1M1 - 1P	ML - PWT
24	KA 175 / 176	SANCAKA II	5K1SS - 4K3SS - 1M1 - 1P	SGU - YK
25	KA 179 / 182	MUTIARA TIMUR	4K1SS - 3K3SS - 1M1 - 1P	YK - SGU - KTG
26	KA 187 / 188	JOGLOSEMARKERTO	3K1 - 6K3 - 1MP3	PWT - TG - SMT - SLO
27	KA 189 / 191	JOGLOSEMARKERTO	3K1 - 6K3 - 1MP3 - 1B	SLO - SMT - TG - PWT - SLO - SMT
28	KA 247 / 250	LOGAWA	3K2 - 5K3Split - 1KMP3	PWT - SGU - JR
29	KA 251 / 252	MAJAPAHIT	8K3 - 1MP3 - 1B	ML - PSE
30	KA 253 / 254	JAYAKARTA	14K3 - Prem - 1MP3 - 1P	SGU - PSE
31	KA 257 / 258	JAKA TINGKIR	8K3SS - 1MP3	PWS - PSE
32	KA 281 / 282	MATARMAJA	9K3Split - 1KP3	ML - PSE
33	KA 283 / 284	KAHURIPAN	7K3Split - 1KMP3	BL - KAC
34	KA 285 / 286	PADUNDAN	7K3Split - 1KMP3	SGU - KAC
35	KA 291 / 292	BENGAWAN	9K3Split - 1KMP3	PWS - PSE
36	KA 293 / 294	PROGO	8K3Split - 1KMP3	LPN - PSE
37	KA 288 / 290	SRI TANJUNG	7K3Split - 1KMP3 - 1B	LPN - SB - KTG
38	KA 602 / 619	PRAMEKS	5 KDE3 AC	KTA - YK
39	KA 635 / 638	BATHARA KRESNA	3 KD3	WNG - PWS

<b>NO</b>	<b>NO KA</b>	<b>NAMA RANGKAIAN</b>	<b>STAMFORMASI</b>	<b>RELASI</b>
40	KA 643 / 672	COMMUTER LINE	2 Trainset (TC - M1 - M2 - TC)	YK - PL
41	KA 501 / 504	KA BANDARA YIA	4 KDE1	YK - YIA
42	KA 528 / 582	KA BANDARA SMO	4 KD13 AC	KT - SLO - SMO

*Sumber: Unit Operasi DAOP 6 Yogyakarta, 2023*

Selain kereta yang mempunyai beberapa jenis, gerbong juga memiliki beberapa jenis atau tipe seperti:

1. GD (Gerbong Datar), untuk angkutan *container*, rel, semen, dan barang yang letakan pada alas datar.
2. GB (Gerbong Terbuka), untuk angkutan barang curah kering, seperti batubara, keracak dan lain-lain.
3. GT (Gerbong Tertutup), untuk angkutan barang yang memerlukan ruang penyimpanan tertutup, seperti semen, pupuk, dan lain-lain.
4. GK (Gerbong Ketel / tangki), untuk angkutan barang cair maupun barang curah seperti bbm, avtur, minyak mentah, dan semen curah.

## B. Kondisi Wilayah Kajian

### 1. PT. Kereta Api Indonesia

Sejak pertama kali dibentuk hingga tahun 2010, perkeretaapian Indonesia dengan nama Djawatan Kereta Api atau yang disingkat DKA telah berganti status beberapa kali. Tabel berikut ini menunjukkan bagaimana status perkeretaapian Indonesia berubah dari tahun ke tahun:

Tabel II.2 Perubahan status perkeretaapian

Periode	Status	Dasar Hukum
1864	Pertama kali dibangun jalan rel sepanjang 26 km antara Kemijen Tanggung oleh pemerintah Hindia Belanda.	
1864-1945	<i>Staat Spoorwegen (SS) Verenigde Spoor (VS) Deli Spoorwegen Maatschappij (DSM)</i>	IBW
1945-1950	Djawatan Kereta Api	IBW
1950-1963	Djawatan Kereta Api Republik Indonesia	IBW
1963-1971	Perusahaan Negara Kereta Api	PP. No. 22 Th. 1963
1971-1991	Perusahaan Jawatan Kereta Api	PP. No 61 Th. 1971
1991-1998	Perusahaan Umum Kereta Api	PP. No 57 Th. 1990
1998-2010	PT. Kereta Api (PERSERO)	PP. No Th. 1998 Keppres No. 39 Th. 1999 Akte Notaris Imas Fatimah
Mei 210 – Sekarang	PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)	Instruksi Direksi No. 16/OT.203/KA 2010

### 2. Depo Lokomotif Yogyakarta

Menurut Arbert (2008), depo lokomotif adalah tempat menyimpan, menyiapkan, melakukan pemeriksaan, memelihara, dan perbaikan ringan agar lokomotif siap untuk melakukan tugasnya menarik rangkaian kereta api. Depo ini berada di Jalan Suryonegaran dan berada satu kompleks dengan stasiun Tugu. Lokomotif besar kelas CC201, CC203, CC204, dan CC206 yang masih digunakan untuk kereta penumpang dan barang disimpan di depo ini. Selain itu, Depo Lokomotif Yogyakarta juga berfungsi sebagai lokasi persiapan, penyimpanan, inspeksi, perawatan, dan perbaikan kecil. Depo ini

bertugas melakukan perawatan harian (*Daily Check/ DC*), perawatan bulanan (P1), perawatan 3 bulanan (P3), perawatan 6 bulanan (P6) dan perawatan P (12). Ketika melakukan perawatan lokomotif di Depo lokomotif Yogyakarta yang dilengkapi dengan jalan rel khusus untuk pemeliharaan dan pencucian, bangunan, gudang persediaan suku cadang atau komponen, fasilitas pendukung, dan pendukung pegawai pengelola depo.



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Gambar II.1 Depo Lokomotif Yogyakarta

Pembagian tugas di Unit Depo Lokomotif Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. KUPT (Kepala Unit Pelaksana Teknis) Depo Lokomotif Yogyakarta

Tugasnya:

Menyediakan Lok dalam keadaan yang sebaik-baiknya dapat diandalkan sehingga selalu siap melayani perjalanan kereta api dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Fungsinya:

- 1) Melakukan pembinaan terhadap personilnya.
- 2) Mengatur kediaman para pegawai kereta api.

- 3) Mengadakan koordinasi dengan bagian lainnya dalam rangka pengaturan kedinasan lok.
- 4) Mengadakan pengawasan terhadap lingkungan pekerjaan.
- 5) Memberikan bimbingan, petunjuk, pelaksana kerja terhadap bawahannya.

b. Bagian Pemeliharaan NR. *Tools* dan Bangunan

Tugasnya:

Bertanggung jawab atas kelancaran operasional bangunan, yaitu pelaksana pengoperasian sesuai dengan prosedur yang telah ditetaptan secara efisien dan efektif.

Fungsinya:

- 1) Mengawasi pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan peralatan gedung, melakukan inspeksi langsung secara teratur ke seluruh ara gedung, serta menerapkan sistem pengarsipan yang teratur untuk seluruh dokumen, buku manual pengoperasian, dan laporan kegiatan yang ada.
- 2) Memelihara dan membina hubungan kerja baik internal dan eksternal agar terciptanya suasana kerja yang baik dan saling mendukung agar gedung dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.

c. Bagian Ruas Quality Control

Tugasnya:

Melakukan monitoring uji tes dan memeriksa semua proses perawatan dan perbaikan pada lokomotif. Memeriksa secara visual untuk menguji lokomotif. Pemeriksaan lokomotif dapat berlangsung sebelum, selama dan setelah proses perawatan atau perbaikan.

Fungsinya:

- 1) Memantau perkembangan seluruh lokomotif yang dilakukan perawatan atau perbaikan perusahaan.
- 2) Bertanggung jawab untuk memperoleh kualitas setiap bagian komponen.

- 3) Bertanggung jawab untuk mengidentifikasi masalah dan isu-isu mengenai kualitas dan juga membuat rekomendasi kepada otoritas yang lebih tinggi.
- 4) Membuat analisis catatan sejarah perangkat dan dokumentasi perawatan atau perbaikan untuk referensi di masa yang datang.

d. Bagian Ruas LOSD

Tugasnya:

Menangani pemeliharaan dan perbaikan lokomotif

Fungsinya:

- 1) Melakukan pemeliharaan berkala lokomoti dan perbaikan lokomotif.
- 2) Memberikan laporan terhadap persediaan bahan, peralatan perawatan dan perbaikan lokomotif.

e. Bagian Ruas Perencanaan

Tugasnya:

Melaksanakan kebijaksanaan KUPT dalam rangka menunjang tugas pokok keadministrasi teknik.

Fungsinya:

- 1) Melakukan kegiatan pendataan kondisi atau situasi lokomotif.
- 2) Merencanakan jadwal pemeliharaan lokomotif.
- 3) Merencanakan pengadaan barang dan pelumas.
- 4) Merencanakan penggantian spertpart dan pelumas.

f. Bagian Ruas Administrasi

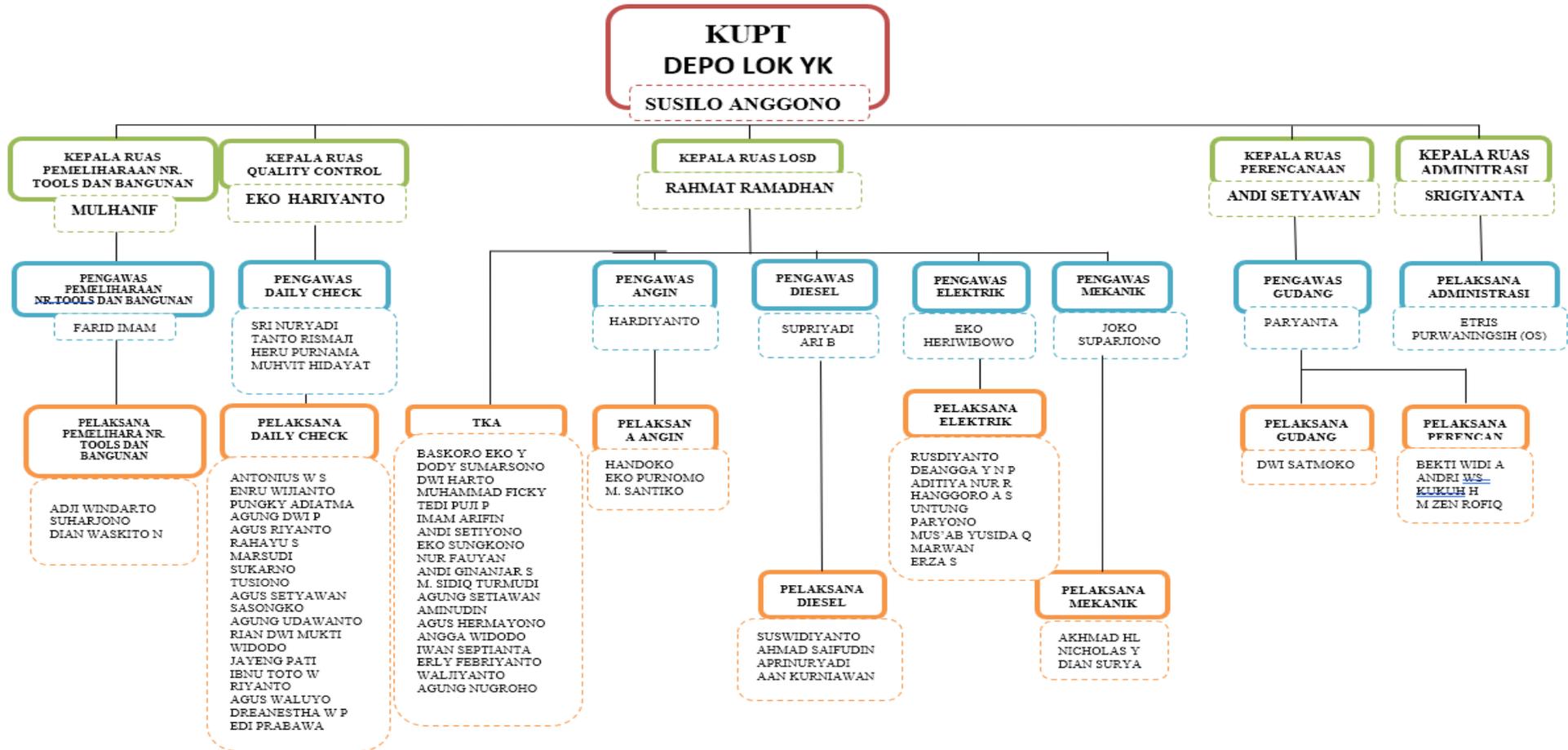
Tugasnya:

Melaksanakan kebijaksanaan dalam rangka menunjang tugas pokok KUPt dalam bidang administrasi.

Fungsinya:

- 1) Melaksanakan keadministrasian pegawai,
- 2) Melakukan keadministrasian pegawai dan keuangan.
- 3) Melakukan ketatausahaan.

## Struktur Organisasi Depo Yogyakarta



*Sumber: Depo Lokomotif Yogyakarta, 2023*

Gambar II.2 Struktur Organisasi Depo Lokomotif Yogyakarta

Depo lokomotif Yogyakarta juga melakukan perawatan KRD KA Bandara, Pramex dan juga lokomotif milik depo lain.

a) Lokomotif

Untuk ketersediaan lokomotif Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.3 Jumlah armada Lokomotif Yogyakarta 2023

JENIS LOKO	SIAP GUNA	TSGO	SGO	TSO	SO
CC201	10	1	9	1	8
CC203	2		2		2
CC204	7		7	1	6
CC206	13	1	12		12
<b>JUMLAH</b>	<b>32</b>		<b>30</b>		<b>28</b>

Sumber: Depo Lokomotif Yogyakarta, 2023

Keterangan:

A : Armada atau jumlah keseluruhan sarana yang dimiliki Dipo

TSGO : Tidak Siap Guna Operasi adalah sarana sedang dilakukan perawatan/perbaikan di Balai Yasa

SGO : Siap Guna Operasi adalah jumlah sarana selain sarana yang dirawat di Balai Yasa

TSO : Tidak Siap Operasi adalah sarana yang sedang dilakukan perawatan/perbaikan di Dipo

SO : Siap Operasi adalah jumlah sarana yang dalam kondisi laik operasi

Depo lokomotif Yogyakarta memiliki jumlah lokomotif yang dicantumkan pada tabel di atas, terdiri dari:

(1). Lokomotif CC201

Lokomotif *General Electric* tipe *U18C* yang memiliki sebutan CC201. Di Indonesia, lokomotif ini pertama kali digunakan pada tahun 1976. Mesin berkekuatan 1950 HP pada tipe CC201 memiliki 2 bogie masing-masing 3 gandar atau 6 gandar penggerak (Tyas Damayanti, 2021).

Jumlah armada yang dimiliki oleh Depo Lokomotif Yogyakarta berjumlah 10 unit.



Gambar II.3 Lokomotif CC201

Ada 1 unit lokomotif dengan nomor lokomotif CC201 04 03 berada di Balai Yasa Yogyakarta dalam masa perawatan dan dilakukan konservasi sementara disana. Penggunaan lokomotif ini bisa digunakan menarik rangkaian kereta penumpang, barang, dan juga dinas langsir.

Tabel II.4 Daftar Lokomotif CC201

NO	NO. LOKOMOTIF	TAHUN PEMBUATAN
1.	CC 201 78 02	1978
2.	CC 201 78 03	1978
3.	CC 201 78 04	1978
4.	CC 201 78 05	1978
5.	CC 201 83 02	1983
6.	CC 201 83 03	1983
7.	CC 201 83 04	1983
8.	CC 201 83 05	1983
9.	CC 201 83 06	1983
10.	CC 201 04 02	2004
11.	CC 201 04 03	2004

*Sumber: Depo Lokomotif Yogyakarta, 2023*

## (2). Lokomotif CC203

Lokomotif CC203 merupakan lokomotif buatan General *Electric* dengan seri U20C merupakan peningkatan desain dari lokomotif CC201 di mana kabin aerodinamis pengemudi telah diperluas untuk kenyamanan dan mengurangi penumpang yang liar. Di Indonesia lokomotif ini beroperasi sejak tahun 1995. Lokomotif ini, berbeda dengan seri CC201, memiliki mesin diesel tipe GE 7FDL 8 berkekuatan 2.250 HP (Tyas Damayanti, 2021).



Gambar II.4 Lokomotif CC203

Armada yang dimiliki Depo Lokomotif Yogyakarta berjumlah 2 unit. Penggunaannya untuk menarik rangkaian kereta barang dan penumpang seperti kereta jarak jauh KA Fajar Utama dan Pasundan.

Tabel II.5 Daftar Lokomotif CC203

NO	NO. LOKOMOTIF	TAHUN PEMBUATAN
1.	CC 203 01 07	2001
2.	CC 203 95 01	1995

*Sumber: Depo Lokomotif Yogyakarta, 2023*

### (3). Lokomotif CC204

Salah satu jenis lokomotif yang dibuat khusus di Indonesia adalah CC204, yang diproduksi melalui kolaborasi antara PT *General Elektrik* dan Industri Kereta Api Madiun (INKA). Lokomotif ini dilengkapi dengan komponen komputer *Brightstar Sirius™*, yang dibuat oleh *General Electric USA*.



Gambar II.5 Lokomotif CC204

Lokomotif CC204 di Depo Yogyakarta berjumlah 7 unit. Lokomotif ini bisa digunakan secara *flexibel* bisa untuk menarik rangkaian kereta barang dan kereta penumpang seperti KA Sancaka, KA Serayu, KA Senja Utama, KA Sritanjung dan masih banyak lagi.

Tabel II.6 Daftar Lokomotif CC204

NO	NO. LOKOMOTIF	TAHUN PEMBUATAN
1.	CC 204 03 01	2003
2.	CC 204 03 02	2003
3.	CC 204 03 03	2003
4.	CC 204 03 04	2003
5.	CC 204 03 05	2003
6.	CC 204 03 06	2003
7.	CC 204 03 07	2003

*Sumber: Depo Lokomotif Yogyakarta, 2023*

#### (4). Lokomotif CC206

Lokomotif diesel terbaru yang dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia dengan sistem transmisi AC-DC adalah lokomotif CC206 yang diproduksi oleh *General Electric* CM20EMP. Lokomotif CC206 tiba di Indonesia dan secara bertahap mulai beroperasi pada tahun 2013, 2015, dan 2016. Lokomotif ini memiliki enam gandar berbobot 90 ton yang ditenagai oleh mesin diesel GE 7 FDL-8.



Gambar II.6 Lokomotif CC206

Sistem kontrol utama untuk lokomotif CC206 adalah *BrighStar™*, dan dapat dioperasikan melalui *Smart Display* di kabin masinis (Tyas Damayanti, 2021). Pada Depo Lokomotif Yogyakarta jumlah lokomotif ini sebanyak 13 unit. Hampir sama dengan lokomotif yang lain digunakan untuk menarik kereta penumpang dan barang tetapi untuk frekuensi angkutan barang pada lokomotif ini terbilang yang paling banyak.

Tabel II.7 Daftar Lokomotif CC206

NO	NO. LOKOMOTIF	TAHUN PEMBUATAN
1.	CC 206 13 26	2013
2.	CC 206 13 27	2013
3.	CC 206 13 30	2013
4.	CC 206 13 31	2013
5.	CC 206 13 58	2013
6.	CC 206 13 61	2013
7.	CC 206 13 62	2013
8	CC 206 13 63	2013
9	CC 206 13 67	2013
10	CC 206 13 69	2013
11	CC 206 13 84	2013
12	CC 206 13 85	2013
13	CC 206 13 92	2013

*Sumber: Depo Lokomotif Yogyakarta, 2003*

b) Kereta Rel Diesel (KRD)

KRDE menggunakan transmisi elektrik untuk meneruskan daya dari motor diesel ke roda penggerak. Komponen-komponen transmisi elektrik adalah generator/alternator, penyearah dan motor traksi. Untuke KRDE yang menggunakan motor traksi AC 3  $\phi$ , digunakan VVVF inverter. Contoh :

- 1) KRDE Cummins-Toshiba ex KRL BN-HOLEC di PT. KA (persero) th.2006 dan 2008 produk di PT. INKA yang dioperasikan Yk-Slo dan Bd-Ccl.
- 2) KRDE ex KRL ABB-Hyundai, produk PT. INKA beroperasi di Surabaya.
- 3) KRD Tilting di DB-Jerman: VT-610
- 4) KRD di Inggris: Firgin-Rail.



Gambar II.7 KA Bandara

Inventarisasi sarana KRDE (KA Bandara) dan Prameks yang terdapat di Depo Lokomotif Yogyakarta terdapat 33 sarana kereta dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.8 Daftar KRDE di Depo Lokomotif Yogyakarta

NO	KEPEMILIKAN	TIPE SARANA	NO SARANA	WILAYAH	DEPO INDUK	TAHUN DINAS
1	PT. KAI	K3 2	K321216	DAOP 6	YK	2012
2	PT. KAI	K3 2	K321217	DAOP 6	YK	2012
3	PT. KAI	K3 2	K321218	DAOP 6	YK	2012
4	PT. KAI	K3 2	K321219	DAOP 6	YK	2012
5	PT. KAI	K3 2	K321220	DAOP 6	YK	2012
6	PT. KAI	K3 2	K320706	DAOP 6	YK	2007
7	PT. KAI	K3 2	K320707	DAOP 6	YK	2007
8	PT. KAI	K3 2	K320708	DAOP 6	YK	2007
9	PT. KAI	K3 2	K320709	DAOP 6	YK	2007
10	PT. KAI	K3 2	K320710	DAOP 6	YK	2007
11	PT. KAI	K1 2	K121805	DAOP 6	YK	2018
12	PT. KAI	K1 2	K121806	DAOP 6	YK	2018
13	PT. KAI	K1 2	K121807	DAOP 6	YK	2018
14	PT. KAI	K1 2	K121808	DAOP 6	YK	2018
15	PT. KAI	K1 2	K121809	DAOP 6	YK	2018
16	PT. KAI	K1 2	K121810	DAOP 6	YK	2018
17	PT. KAI	K1 2	K121811	DAOP 6	YK	2018

NO	KEPEMILIKAN	TIPE SARANA	NO SARANA	WILAYAH	DEPO INDUK	TAHUN DINAS
18	PT. KAI	K1 2	K121812	DAOP 6	YK	2018
19	PT. KAI	K3 2	K321201	DAOP 6	YK	2012
20	PT. KAI	K3 2	K321202	DAOP 6	YK	2012
21	PT. KAI	K3 2	K321203	DAOP 6	YK	2012
22	PT. KAI	K3 2	K321204	DAOP 6	YK	2012
23	PT. KAI	K3 2	K321205	DAOP 6	YK	2012
24	PT. KAI	K3 2	K321206	DAOP 6	YK	2012
25	PT. KAI	K3 2	K321207	DAOP 6	YK	2012
26	PT. KAI	K3 2	K321208	DAOP 6	YK	2012
27	PT. KAI	K3 2	K321209	DAOP 6	YK	2012
28	PT. KAI	K3 2	K321210	DAOP 6	YK	2012
29	PT. KAI	K3 2	K321221	DAOP 6	YK	2012
30	PT. KAI	K3 2	K321222	DAOP 6	YK	2012
31	PT. KAI	K3 2	K321223	DAOP 6	YK	2012
32	PT. KAI	K3 2	K321224	DAOP 6	YK	2012
33	PT. KAI	K3 2	K321225	DAOP 6	YK	2012

*Sumber: Depo Lokomotif Yogyakarta, 2023*

Untuk KRDE yang beroperasi terdiri dari K1 dan K3, berada di Depo Lokomotif Yogyakarta dapat dilihat dari susunan stamformasinya sebagai berikut:

Tabel II.9 Stamformasi KRD

Kelas KA	Stamformasi	Trainset
<b>K1</b>	K121805 - K121806 - K121807 - K121808	1 TS
	K121809 - K121810 - K121811 - K121812	1 TS
<b>K3</b>	K321201 - K321202 - K321203 - K321204 - K321205	1 TS
	K321206 - K321207 - K321208 - K321209 - K321210	1 TS
	K321216 - K321217 - K321218 - K321219 - K321220	1 TS
	K321221 - K321222 - K321223 - K321224 - K321225	1 TS
	K320706 - K320707 - K320708 - K320709 - K320710	1 TS
<b>Total</b>		<b>7 TS</b>

*Sumber: Depo Lokomotif Yogyakarta, 2023*

Penggunaan KRD secara kondisional dimana K1 beroperasi melayani KA bandara sedangkan K3 bisa melayani KA bandara dan Kereta Prameks. Total perjalanan KA Bandara YIA perhari sebanyak 42 perjalanan dengan armada yang digunakan sebanyak 3 (tiga) trainset. KA Bandara YIA terdiri dari tiga rangkaian, yaitu satu untuk rangkaian K1, dan dua untuk rangkaian K3. Susunan K1 terdiri dari 4 (empat) kereta per trainset, sedangkan K3 terdiri dari 5 (lima) kereta per trainset.



Gambar II.8 Interior KA Bandara